

JURNAL PENDIDIKAN LUAR BIASA

**“EFEKTIFITAS TEKNIK MENTORING UNTUK MENINGKATKAN
EFIKASI DIRI DALAM BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA
TUNANETRA KELAS VII-IX DI SLB A YAAT KLATEN TAHUN
AJARAN 2018/2019”**



Nama : Misbahul Arifin

Nim : K5114046

Email : misbahularifin19@gmail.com

No HP : 082134348369

Pembimbing : 1. Drs. Subagya, M.si

2. Sugini, S.Pd., M.Pd

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2018**

**EFEKTIFITAS TEKNIK MENTORING UNTUK MENINGKATKAN
EFIKASI DIRI DALAM BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA
TUNANETRA KELAS VII-IX DI SLB A YAAT KLATEN TAHUN
AJARAN 2018/2019**

Misbahul Arifin, Subagya, dan Sugini
Pendidikan Luar Biasa, FKIP Universitas Sebelas Maret
Surakarta, 57126, Indonesia
Misbahularifin19@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik mentoring untuk meningkatkan efikasi diri dalam belajar bahasa Inggris siswa tunanetra kelas VII-IX SLB A YAAT Klaten tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan desain *pre-experimental* berbentuk *one group Pretest-Posttest design*. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 12 siswa tunanetra kelas VII-IX di SLB A YAAT Klaten tahun ajaran 2018/2019 yang ditentukan menggunakan teknik *sampling* jenuh. Instrumen penelitian menggunakan angket berbentuk pernyataan yang terdiri dari 20 pernyataan *favorable* dan 20 pernyataan *unfavorable*. Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan analisis tes rangking bertanda (*Wilcoxon Sign Rank Test*).

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui nilai $Z_{hitung} = -2,060$ dengan *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,031 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa teknik mentoring berpengaruh untuk meningkatkan efikasi diri dalam belajar bahasa Inggris siswa kelas VII-IX di SLB A YAAT Klaten tahun ajaran 2018/2019.

Kata kunci: Teknik Mentoring, siswa Tunanetra, belajar bahasa Inggris

ABSTRACT

Misbahul Arifin. K5115046. The Effectiveness of Mentoring Techniques for Increasing Self Efficacy in Learning English for Blind Students in Class Vii-IX at SLB A YAAT Klaten Academic Year 2018/2019. Thesis, Surakarta: Teacher Training and Education Faculty Sebelas Maret University, Mei 2019.

This study aims to determine the effects of mentoring technique to improve self efficacy in learning English for blind students in the Vii-IX class SLB A YAAT Klaten academic year 2018/2019. This research is an experimental study using pre-experimental design in the form of one group Pretest-Posttest design. The subjects in this study were 12 blind students of class VII-IX at SLB A YAAT Klaten 2018/2019 school year which were determined using saturated sampling techniques. The instrument which used in this research is a questionnaire in the form of a statement consisting of 20 favorable statements and 20 unfavorable statements. The results of this study were analyzed using a signed ranking test analysis (Wilcoxon Sign Rank Test).

Based on the data analysis that has been done, it was known that the Zhitung value = -2,060 with Asymp. Sig. (2-tailed) of 0.031 which means it is smaller than the significance level ($p < 0.05$). These results indicate that the mentoring technique is influential to improve self-efficacy in learning English in class VII-IX students at SLB A YAAT Klaten academic year 2018/2019.

Keywords: *Mentoring Techniques, Blind students, learning English*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang penting bagi kehidupan seseorang baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Pendidikan memberikan banyak pengetahuan dan informasi yang akan membuat hidup dan perilaku semakin baik. Setiap warga negara mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pendidikan yang bermutu seperti yang disebutkan dalam undang-undang Nomor 8 tahun 2016 pada pasal 10 a yang menjelaskan bahwa hak pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus meliputi hak “mendapatkan pendidikan yang bermutu pada satuan pendidikan disemua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan secara inklusif dan khusus”.

Tunanetra memiliki beberapa hambatan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, baik dalam interaksi, serta kehidupan bermasyarakat. Anak dengan gangguan penglihatan mempunyai hambatan berbahasa dari sisi perolehan konsep. Hal tersebut dapat dipahami bila meninjau perkembangan bahasa mereka pada

awal perkembangan bahasa, anak dengan gangguan penglihatan mencapai tahap *echolalia* (meniru.ed) seperti anak-anak pada umumnya namun setelah umur satu tahun mereka hanya mampu menirukan kata tanpa mengetahui makna kata yang diucapkannya (Triwiaty dan Assjari, 2017). Hambatan yang dimiliki anak cenderung membuat rasa rendah diri dan tidak percaya diri dibandingkan anak pada umumnya. Hal tersebut dapat diatasi dengan meningkatkan efikasi diri atau keyakinan yang timbul dari diri anak sendiri (Widdjajatin dan Hitipeuw, 2005; 12).

SLB A YAAT Klaten adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang khusus mendidik tunanetra. Salah satu mata pelajaran yang masih menjadi kendala di sekolah tersebut adalah mata pelajaran bahasa Inggris yang dirasa sulit oleh sebagian besar siswa SMP LB kelas VII sampai kelas IX dikarenakan minat untuk belajar bahasa Inggris tersebut rendah. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan

kecenderungan rendahnya efikasi diri siswa dalam belajar bahasa Inggris, ditandai dengan keengganan para siswa untuk membahas dan mempelajari bahasa Inggris. Pada anak tunanetra pengembangan efikasi diri memerlukan dukungan dari lingkungan sekitar seperti lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal, melalui mentoring, bimbingan, pengawasan, modeling dan lain-lain. Hasil penelitian Huriani dan Malini (2006) juga menunjukkan bahwa penerapan metode mentoring mampu meningkatkan kompetensi, kepercayaan diri, harga diri, dan kesadaran diri peserta didik

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Efektifitas Teknik Mentoring Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Dalam Belajar Bahasa Inggris Siswa Tunanetra Kelas VII-IX di SMP LB YAAT Klaten Tahun Ajaran 2018-2019.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre experimental design*, termasuk *One Group Pre*

Test – Post Test Design. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII-IX SMP LB di slb YAAT Klaten. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampling jenuh. Menurut Hidayat (2017: 6) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efikasi siswa dengan menggunakan angket tertutup. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni validitas isi. Menurut Sukardi (2003:123) validitas isi adalah “Derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Validitas isi pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli. Tidak ada formula matematis untuk menghitung dan tidak ada cara untuk menentukan secara pasti”. Validitas isi sering digunakan dalam penilaian hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana

peserta didik menguasai pelajaran yang telah disampaikan, dan perubahan-perubahan psikologis apa yang timbul pada diri peserta didik tersebut setelah mengalami proses pembelajaran tertentu.

Penelitian ini menggunakan reabilitas inter-rater. Reabilitas inter-rater adalah proses klasifikasi dari dua orang objek dengan nilai yang sama sebagai penilaiannya (Gwet, 2014:4). Instrument yang telah divalidasi oleh para ahli selanjutnya diujicobakan kepada 2 subjek yang memiliki kriteria yang sama dengan subjek penelitian. Uji reabilitas inter-rater pada penelitian ini menggunakan pengujian SPSS versi 25.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian didapatkan dari hasil *pre-test* dan hasil *post-test*.

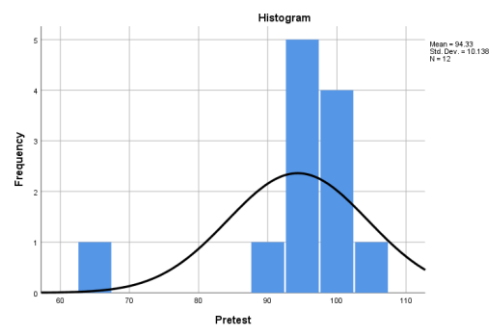
<i>N</i>	<i>Valid</i>	12
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		103.50
<i>Median</i>		103.00
<i>Mode</i>		93
<i>Std. Deviation</i>		9.568
<i>Minimum</i>		92
<i>Maximum</i>		118

Kegiatan *pre-test* bertujuan untuk

mengetahui seberapa besar tingkat efikasi diri anak dalam belajar bahasa Inggris sebelum dilakukannya *treatment*. *Pre-test* dilakukan pada tanggal 12 Maret 2019.

Tabel 2.1. Deskriptif Statistik Nilai *Pretest*

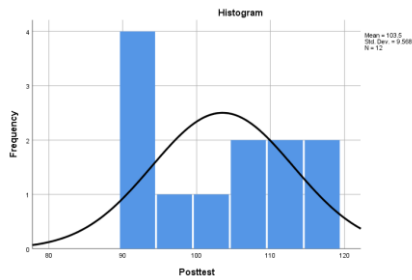
<i>N</i>	<i>Valid</i>	12
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		94.33
<i>Median</i>		96.00
<i>Mode</i>		94 ^a
<i>Std. Deviation</i>		10.138
<i>Minimum</i>		65
<i>Maximum</i>		107



Gambar 2.2. Histogram Nilai *Pre-test*

Kegiatan *post-test* bertujuan untuk mengetahui efikasi diri subjek dalam belajar bahasa Inggris setelah dilakukannya *treatment* yaitu dengan menggunakan mentoring. *Post-test* dilakukan pada tanggal 22 Maret 2019.

Tabel 2.2. Deskriptif Statistik Nilai *Posttest*

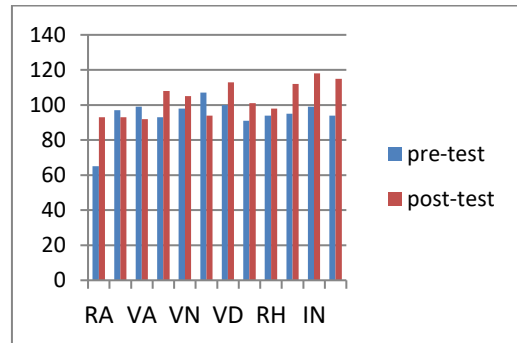


Gambar 2.2. Histogram Nilai *Post-Test*

Tabel 2.3. Deskriptif Data Nilai *Pre-test* dan *Pos-test*

	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviasi</i>
<i>Pre</i>	12	65	107	94.33	10.138
<i>Post</i>	12	92	118	103.50	9.568
<i>Val N</i>	12				

Berdasarkan deskripsi data statistik tersebut, dapat diketahui nilai terendah dari hasil *pre-test* dan *post-test* yaitu 65 dan 92. Nilai tertinggi dari hasil *pre-test* dan *post-test* adalah 107 dan 118. Sedangkan nilai rata-rata dari *pre-test* dan *post-test* adalah 94,33 dan 103,50. Selisih nilai rata-rata tersebut dapat membuktikan bahwa ada perbedaan nilai sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Berikut adalah histogram dari distribusi peningkatan kemampuan siswa tunanetra dalam belajar bahasa Inggris



Gambar 2.3. Histogram Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas yang menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov, Shapiro Wilk.

Tabel 2.4. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	<i>Kolmo-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Stats</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Stats</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pre</i>	.148	12	.200*	.939	12	.189
<i>Post</i>	.173	12	.200*	.902	12	.171

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil tabel hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS dengan menggunakan rumus uji

Kulmugorov-Smirnov dan Shatiro-Wilk untuk *Pretest* diperoleh hasil 0,189. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *Pretest* berdistribusi normal. Dikarenakan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Sedangkan hasil uji normalitas data *Posttest* memperoleh nilai signifikansi 0,171. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *Pretest* berdistribusi normal. Dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05.

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis dalam setiap penelitian. Untuk menguji hipotesis digunakan teknik tertentu. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji adalah “Efektifitas teknik mentoring berpengaruh terhadap efikasi diri siswa tunanetra kelas VII-IX di SLB A YAAT Klaten tahun ajaran 2018/2019”.

Tabel 2.5. Analisis Data *Wilcoxon Signed Ranks Test*

		<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
<i>Post -</i>	<i>Negative Ranks</i>	3 ^a	3.83	11.50
<i>Pre</i>	<i>Positive Ranks</i>	9 ^b	7.39	66.50
	<i>Ties</i>	0 ^c		
	<i>Total</i>	12		

a. *Posttest < Pretest*

b. *Posttest > Pretest*

c. *Posttest = Pretest*

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*, dapat diketahui bahwa terdapat tiga subjek yang memperoleh ranking negatif (*negative ranks*) yaitu adanya penurunan hasil dari *pre-test* ke *Posttest*. sedangkan subjek yang memperoleh ranking positif yaitu terjadi peningkatan hasil dari *pre-test* ke *post-test* berjumlah sembilan subjek. Dari hasil analisis data tersebut tidak terdapat subjek yang memperoleh nilai sama (*ties*) saat *pre-test* dan *post-test*. Kolom *Mean Rank* pada tabel menunjukkan hasil 3,83 pada Negatif ranks dan ranking rata-rata (*mean rank*) pada ranking positif adalah 7,39. Sedangkan kolom *Sum of Rank* dalam tabel menunjukkan jumlah rata-rata pengaruh penerapan *treatment*,

dengan demikian *sum of rank* untuk ranking positif adalah 66,50.

Proses perhitungan setelah menghitung ranking dari data *pre-test* dan *post-test*, adalah perhitungan hasil tes. Perhitungan hasil tes juga menggunakan analisis *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Berdasarkan perhitungan non parametrik *Wilcoxon Signed Ranks Test* akan didapatkan hasil *Z* beserta *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai *P*. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%.

Tabel 2.6. Hasil Tes Statistik

	<i>Posttest - Pretest</i>
<i>Z</i>	-2.160 ^b
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.031

a. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

b. *Based on negative ranks.*

Perhitungan tes statistik tes statistik dari nilai *pre-test* dan *post-test* memperoleh hasil $Z = -2,160$ dengan *Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,031*. Nilai probabilitas dalam *Z* hitung kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$. $P = 0,031$. Berdasarkan hasil perhitungan

tersebut, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil nilai *pre-test* dan nilai *post-test* dengan nilai *P* sebesar 0,031 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “efektifitas teknik mentoring berpengaruh dalam meningkatkan efikasi diri siswa tunanetra kelas VII-IX di SLB AYAAT Klaten tahun ajaran 2018/2019 dapat diterima.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa teknik mentoring efektif untuk meningkatkan efikasi diri dalam belajar bahasa Inggris siswa tunanetra kelas VII-IX di SLB AYAAT Klaten Tahun Ajaran 2018/2019.

5. SARAN

Saran yang diberikan oleh peneliti merupakan usulan agar penelitian yang selanjutnya dapat lebih baik. Saran ditujukan oleh beberapa orang yang terkait dengan penelitian. Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan

tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Teoritik. Menambah wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan luar biasa tentang teknik mentoring terkait dengan meningkatkan efikasi diri siswa tunanetra dalam belajar bahasa Inggris.

2. Saran Praktis. Saran praktis penelitian adalah:

- a. Bagi siswa tunanetra, diharapkan dapat mempertahankan tingginya efikasi diri dalam belajar bahasa Inggris yang diharapkan siswa tunanetra dapat belajar bahasa Inggris dengan baik di kelas dan dapat meningkatkan semangat belajar mata pelajaran yang lain.
- b. Bagi pendidik, diharapkan dapat menerapkan mentoring ketika pendidik menemukan gejala efikasi diri anak rendah dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, penguat yang diberikan dengan segera, dan peningkatan efikasi diri yang diharapkan secara bertahap.
- c. Bagi orang tua, diharapkan dapat menerapkan teknik mentoring

saat di rumah untuk menjaga tingkat efikasi diri siswa dalam belajar serta keikutsertaan orang tua dalam menjaga semangat belajar anak.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai teknik mentoring untuk meningkatkan efikasi diri dalam belajar bahasa Inggris bagi siswa tunanetra dengan karakteristik yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat Suwandi, 2013 “*Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra*” Jakarta : Luxima
- Huriani, Emil., Hema Malini. 2006 Universitas Andalas: *Mentorsyip sebagai Suatu Inovasi Metode Bimbingan Klinik dalam Keperawatan.*
- Somantri, S. (1996). *Psikologi Anak Luar Biasa.* Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Susianti C. (2016). *Efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-quran anak usia dini*. Bandung : Jurnal Pendidikan. Vol.2 No.1
- Taniredja dan Mustafidah. (2012). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.